

**LAPORAN KEGIATAN  
STIMULASI PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA  
PRASEKOLAH**



**Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1. Judul : Stimulasi Perkembangan Psikososial Anak Usia  
Prasekolah
2. Tim Pengusul :
- a. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J
  - b. NIDN : 0710069006
  - c. Program Studi : DIII Keperawatan
  - d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Waktu Pelaksanaan : 25 September 2018
4. Satus Pembiayaan : Institusi
5. Anggaran : 5.000.000

Surabaya, 30 Oktober 2018

Menyetujui

Dekan FIK UMSurabaya



Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Pengabdian



Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.J

Menyetujui



(Dr. Sujinah, M.Pd)

## DAFTAR ISI

Judul Pengabdian .....	1
Halaman Pengesahan .....	2
Daftar Isi .....	3
Bab 1 Pendahuluan .....	4
a. Latar Belakang .....	4
b. Tujuan Kegiatan .....	5
c. Deskripsi Kegiatan .....	5
Bab 2 Target dan Solusi .....	4
Bab 3 Metode Pelaksanaan .....	4
Bab 4 Hasil Kegiatan .....	6
a. Laporan Pelaksanaan Kegiatan .....	6
b. Hambatan .....	6
Bab 5 Kesimpulan dan Saran .....	7
a. Kesimpulan .....	7
b. Saran .....	7
Lampiran .....	8

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usia prasekolah merupakan tahap perkembangan individu pada rentang usia 3-6 tahun (Perry dan Potter, 2005). Pada tahap ini anak mulai memiliki kesadaran tentang diri, terutama jenis kelaminnya, mandiri dan mampu melakukan toilet training, dan mampu membedakan hal yang aman dan hal yang membahayakan diri. Erickson menyatakan bahwa tugas perkembangan psikososial yang harus diselesaikan pada tahap perkembangan anak usia prasekolah adalah perkembangan inisiatif, yang berarti anak mulai belajar berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, berfantasi, mengembangkan inisiatif, mulai mengenal jenis kelamin, dan meniru orang maupun lingkungan.

Tugas perkembangan inisiatif dikatakan berhasil jika anak mampu berinisiatif menyelesaikan masalahnya sendiri sesuai dengan pengetahuannya, berani melakukan sesuatu yang baru. Kemampuan ini diperoleh jika konsep diri anak positif karena anak mulai berkhayal dan kreatif serta meniru peran-peran di sekelilingnya. Anak berinisiatif melakukan sesuatu dan memberi hasil. Dampak tidak terselesaikannya tugas perkembangan inisiatif pada usia prasekolah menyebabkan anak merasa bersalah jika tindakannya berdampak negatif. Sikap lingkungan yang suka melarang dan menyalahkan, membuat anak kehilangan inisiatif. Pada saat dewasa, anak akan mudah mengalami rasa bersalah jika melakukan kesalahan dan tidak kreatif (Keliat et.al, 2011).

Oleh sebab itu, sistem pendukung (*support system*) yang berada di sekitar anak khususnya guru play grup/PAUD perlu di edukasi agar memahami pentingnya pencapaian tugas perkembangan inisiatif pada anak prasekolah. Pengetahuan tentang perkembangan serta tugas perkembangan ini dapat menjadi acuan bagi guru agar dapat mendampingi anak prasekolah menyelesaikan tugas perkembangannya selama berada di lingkungan sekolah, sehingga terbentuk anak-anak yang memiliki inisiatif dan sehat jiwa.

### 1.2 Nama Kegiatan

Penyuluhan Kesehatan Jiwa "Perkembangan Psikososial anak Prasekolah"

### 1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kepada guru Play Grup/PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya

### 1.4 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dengan cara memberikan tambahan pengetahuan tentang perkembangan, perkembangan psikososial dan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah TK ABA 58 Kota Surabaya guna meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya tugas perkembangan psikososial pada anak usia prasekolah.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN SOLUSI**

Program ini selain memberikan pengetahuan juga untuk menggerakkan masyarakat khususnya guru Play Grup/PAUD untuk dapat menyadari dan berpartisipasi aktif dalam pencapaian tugas perkembangan psikososial siswa/siswi yang ada di lingkungan sekolah di TK ABA 58 Kota Surabaya. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini berupa : 1) Leaflet, 2) Poster, 3) bunda PAUD siaga sehat jiwa dan 4) Flip Chart

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut : 1) Mengajukan surat perijinan ke bangkesbangpol dan dinas pendidikan kota surabaya 2) mengajukan surat ijin kegiatan dari bakesbangpol ke sekolah yang dituju melalui kepala sekolah TK ABA 58 Kota Surabaya 3) Mencari data dari jumlah Guru/Bunda PAUD yang akan mengikuti kegiatan 4) Memberikan informasi kepada Guru/Bunda PAUD TK ABA 58 Kota Surabaya terkait waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan 5) Memberikan penyuluhan kepada Guru/Bunda PAUD TK ABA 58 Kota Surabaya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

## **BAB 4**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **4.1 Laporan Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap persiapan tim mengurus surat perijinan ke bangkesbangpolitmas. Surat ijin pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dikeluarkan bangkesbagpolitmas dengan tembusan ke kelurahan Kenjeran beserta kepala sekolah TK ABA 58 Kota Surabaya. Kami juga mengajukan surat ijin ke Dinas pendidikan Kota Surabaya. Selanjutnya, tim melakukan koordinasi awal dengan kepala sekolah dan pihak terkait untuk menetapkan waktu pelaksanaan dan persiapan kegiatan penyuluhan. Koordinasi dengan pihak sekolah dan pihak terkait dilakukan selama 2 hari, dan pihak sekolah memberikan dukungan penuh agar kegiatan penyuluhan kesehatan jiwa terkait perkembangan psikososial dan tugas perkembangan pada anak usia prasekolah berjalan lancar tanpa kendala apapun.

Selanjutnya kegiatan inti dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018, yang bertempat di salah satu ruang kelas TK ABA 58 Kota Surabaya. Kegiatan dipandu oleh MC, diawali dengan Sambutan dan dibuka oleh kepala sekolah, dan dilanjutkan dengan acara inti yaitu Penyuluhan Kesehatan Jiwa tentang "Perkembangan Psikososial anak Prasekolah".

#### **4.2 Hambatan**

Hambatan yang dihadapi meliputi terletak pada tahap persiapan persiapan dan pada saat pelaksanaan. Sebagian besar keterlambatan dalam pelaksanaan karena beberapa peserta tidak hadir tepat waktu dan beberapa tidak dapat mengikuti kegiatan tersebut.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan kepada guru PAUD di TK ABA 58 Kota Surabaya tentang kesehatan jiwa anak prasekola serta tugas perkembangan psikososial yang harus dicapai.

#### **3.2. SARAN**

Berikut saran-saran yang bisa diberikan terkait dengan penyuluhan tentang kesehatan pada lansia

1. Pada pra pelaksanaan program dan saat pembentukan program ada baiknya melibatkan seluruh guru yang ada di TK ABA 58 Kota Surabaya tidak hanya bunda PAUDnya saja
2. Perlu dibentuknya koordinator bunda PAUD siaga sehat jiwa sehingga program dapat berlangsung jangka Panjang dan dapat ditindaklanjuti.

Pada saat membuat sebuah program, baiknya melakukan observasi terlebih dahulu terkait kurikulum dan materi pembelajaran siswa/siswi PAUD sehingga materi penyuluhan dapat diintegrasikan. K;L